

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH DI MERGER PADA PT. MNC KAPITAL INDONESIA

**(Studi Pada Laporan Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Yang Di Terbitkan Di
Bursa Efek Indonesia)**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)

Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah



OLEH:

APRIL LINTANG SUMINAR
NIM. 216120007

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah
Di Marger Pada PT. MNC Kapital Indonesia (Studi Pada Laporan
Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Yang Di Terbitkan Di Bursa
Efek Indonesia)**



**April Lintang Suminar
NIM. 21612007**

**PROGRAM STUDI
Administrasi Bisnis**

Telah dipriksa dan disetujui untuk diuji pada ujian skripsi
Mataram, 03 Februari 2020

Pembimbing I

**Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN. 0830016101**

Pembimbing II

**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Administrasi Bisnis

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN. 082810404**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah
Di Marger Pada PT. MNC Kapital Indonesia (Studi Pada Laporan
Keuangan Pt. Mnc Kapital Indonesia Tbk Yang Di Terbitkan Di Bursa
Efek Indonesia)**

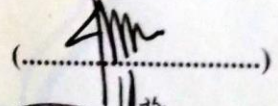
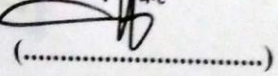
**Di Susun Dan Di ajukan Oleh
April Lintang Suminar**



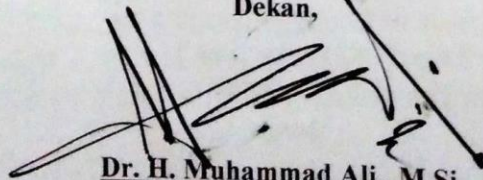
**NIM. 216130042
PROGRAM STUDI
Administrasi Bisnis**

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada tanggal : 03 Februari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat kelulusan

Tim Penguji

- | | | |
|---|------|---|
| 1. <u>Drs. Mintasrihardi, M.H</u>
NIDN.0830016101 | (PU) | () |
| 2. <u>Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E,M.Ak</u>
NIDN. 0807058301 | (PP) | () |
| 3. <u>Drs. Amil, M.M</u>
NIDN. 0831126204 | (PN) | () |

**Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,**


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

Nama : April Lintang Suminar
NIM : 216120007
Program Studi : Administrasi Bisnis
Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Di Merger Pada PT. MNC Kapital Indonesia (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Yang Di Terbitkan Di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan berdasarkan kode etik ilmiah, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah digunakan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 10 maret 2020

Penulis



April Lintang Suminar
NIM.21612007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apri Lintang Suminar
NIM : 216120007
Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 26 April 1997
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087 763 447 350
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan perusahaan PT MNC Kapital Indonesia
Sebelum dan Setelah di merger (Studi kasus di PT. MNC
Kapital Indonesia Tbk yg di terbitkan oleh Bursa efek
Indonesia)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15-02-2020

Penulis



NIM 216120007

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis Berasal Dari Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi Lombok Barat, Dan Lahir Di Denpasar Bali Pada Tanggal 26 April 1997, Sebagai Putri Kedua Dari Empat Bersaudara Dari Pasangan Bapak Sukanto Dan Ibu Sri Widiyanti. Penulis Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 1 Barurejo Pada Tahun 2003 Dan Lulus Pada Tahun 2009. Penulis Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 1 Sumbawa Besar Dan Lulus Pada Tahun 2012 Dan Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di SMK 1 Sumbawa Besar Lulus Pada Tahun 2015. Dan Pada Tahun 2016 Penulis Menanjutkan Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Mataram Dan Terdaftar Sebagai Mahasiswa Strata 1 (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



MOTTO

**"Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu
Ada Kemudahan"**

(Al-Insyirah: 6)

**"Mustahil Adalah Bagi Mereka Yang
Tidak Pernah Mencoba"**

(Jim Goodwin)

**"Banyak Hal Yang Sulit Direncanakan
Namun Jika Dilaksanakan Mudah"**

(Mahatma Gandhi)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang ku sayangi :

1. Yang utam dari segalanya, segala puji dan syukur ku persembahkan kepada Allah SWT sebagai sang pencipta langit dan bumi, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa rasa dzat yang mengabugraahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besar-Nya sehingga terselesaikan tugas akhir (skripsi) dengan baik dan tepat waktu
2. Terimakasih untuk ibu dan saya yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, motivator terbesar dalam hidup saya, yang selalu mendoakan saya dan menyangi saya. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas semua kesabaran dan kebaikan yang telah ibu dan ayah berikan kepada saya selama ini.
3. Untuk kakak dan adik-adik saya , mba bela, mas fasli, adek dea, dan adek abid yang selalu mensupport saya dan yang selalu menghibur saya
4. Untuk sahabat saya yang selalu mensupport saya (Ariska Handayani (Nyun), Nurul Martina (Kak Uyung) dan Mas Alan <3)
5. Untuk bapak Drs. Mintasrihardi, M.H. dan ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni,S.E, M.Ak semoga Allah selalu melindungi dan meninggikan derajat bapak dan ibu di duniamaupun di akhirat, terimaksi atas bimbingan dan arahan selama ini
6. Untuk teman-teman saya yang selalu ada untuk saya (Zikri, Elfina, Neni, Wiwik, Riska, Fatimah, Dinda, Eny, Nurul, Supran, Aying, Mpi, Ntun, Irsyadul)

KATA PENGANTAR

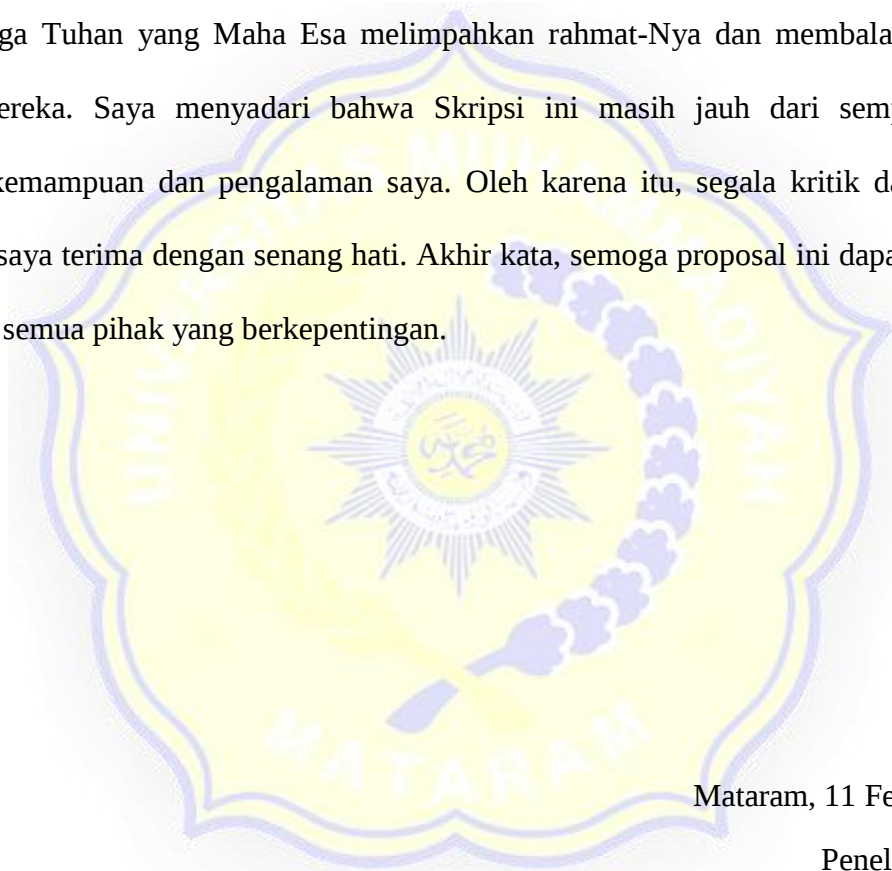
Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segalarahmat yang dilimpahkan-Ny asehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Di Merger Pada PT. MNC Kapital Indonesi. (Studi Pada Laporan Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Yang Di Terbitkan Di Bursa Efek Indonesia)”**

Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 3) Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 4) Bapak Drs. Mintasrilhardi, MH.Selaku dosen pembimbing Satu
- 5) Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.M.Ak selaku sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram. Sekaligus dosen pembimbing Dua
- 6) Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

- 7) Kedua orang tua serta saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan nasihat, do'a dan dukungan moril maupun materil untuk penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
- 8) Teman-teman angkatan 2016 yang telah saling memotivasi dan membantu terselesai nya penulisan skripsi ini.
- 9) Dan semua pihak yang telah mendukung proposal ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal Kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun saya terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Mataram, 11 Februari 2020

Peneliti

April Lintang Suminar

216120007

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH DI MERGER PADA PT. MNC KAPITAL INDONESIA

April Lintang Suminar
216120007

Pada era globalisasi menuntut perusahaan saat ini untuk inovatif agar tetap bertahan serta mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu diperlukan beberapa strategi perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan serta terus maju dan berkembang salah satu dari strategi tersebut adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih atau biasa disebut dengan merger. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan PT.MNC Kapital Indonesia Tbk. Sebelum dan setelah perusahaan melakukan merger.tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan yang di lihat dari rasio *likuiditas* rasio *solvabilitas* rasio *aktivitas* rasio *profitabilitas*. Jenis penelitian yang di gunakan berdasarkan tingkat eksplansinya yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif atau penelitian yang digunakan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan PT.MNC Kapital Indonesia Tbk. Dengan penggunaan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa informasi laporan keuangan yang terdiri adari laporan neraca dan laporan laba rugi 10 priode lalu yaitu 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang di ambil dari web Bursa efek indonesia. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dokumentasi yaitu data laporan keuangan yang terdidir darai neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Menhitung rasio keuangan kemudian menejelaskan dengan kalimat yang informatif, hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi keuanngan PT.MNC Kapital Indonesia Tbk selama 2008 sebelum melakukan merger dana pada tahun 2018 setelah melakukan merger tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan kemampuan dan kinerja manajemen yang kurang baik khususnya dalam perputaran piutang, yang tkurang mampu mencapai target omzet penjualan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Aktivitas*, dan *Profitabilitas*

ABSTRACT

DIFFERENCES ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER MERGER IN PT. MNC KAPITAL INDONESIA

April Lintang Suminar
216120007

In the era of globalization, today's companies are required to be innovative in order to survive and be able to compete with other companies. For this reason, several company strategies are needed so that the company can survive and continue to progress and develop. One of these strategies is the merger of two or more companies or commonly referred to as a merger. The formulation of the problem in this study is whether there is a difference in financial performance in the company PT.MNC Kapital Indonesia Tbk. Before and after the company conducts a merger, the objective of the research is to determine the financial performance as seen from the liquidity ratio, the solvency ratio, the activity ratio, the profitability ratio, and the profitability ratio. This type of research is used based on the level of its explanation, namely the type of descriptive quantitative research or research used to determine the performance of the financial statements of PT.MNC Kapital Indonesia Tbk. With the use of financial ratio analysis. The data used in this study is secondary data in the form of financial statement information consisting of balance reports and income statements for the past 10 periods, namely 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, and 2018 which are taken from the web Indonesia stock exchange. Data collection techniques used in documentary research are financial statement data that is compiled and income statements in 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, and 2018. The data analysis method used in research is qualitative and quantitative analysis. Calculating the financial ratios then explaining with informative sentences, the results of the study show that the financial condition of PT.MNC Kapital Indonesia Tbk during 2008 before conducting a fund merger in 2018 after the merger was classified as poor. This is due to poor management capabilities and performance, especially in accounts receivable turnover, which is not able to achieve sales turnover targets.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency, Activities, and Profitability

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

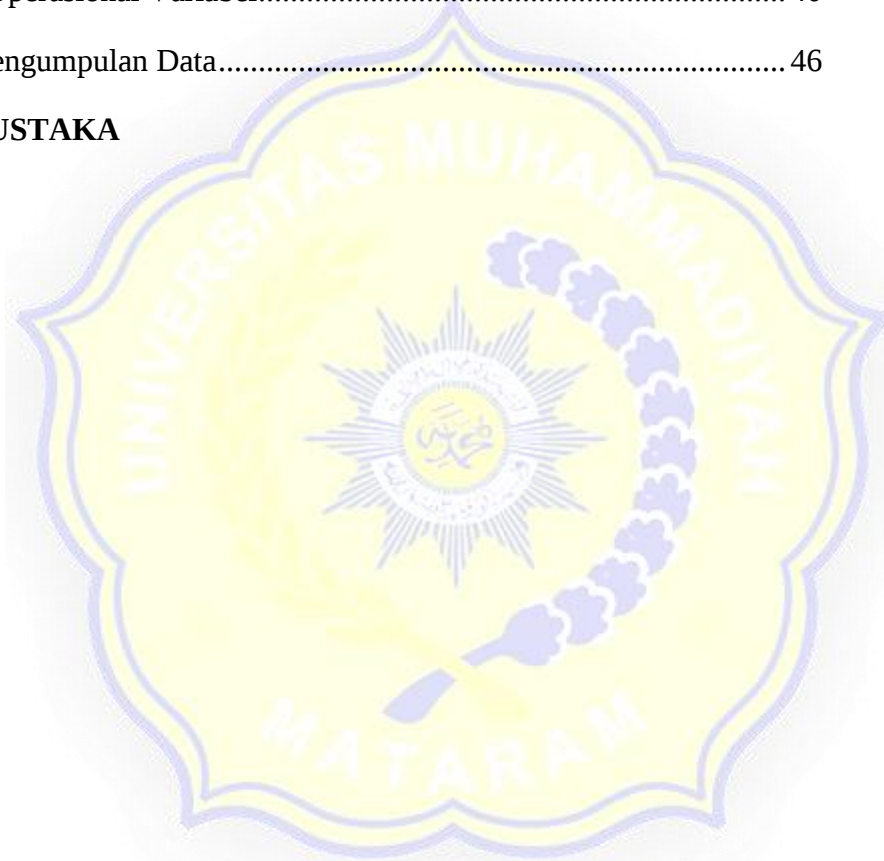
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Pustaka	14
2.2.1 Pengertian Merger	14
2.2.2 Alasan Melakukan Merger	17
2.2.3 Manfaat Merger	20
2.2.4 Proses Dalam Merger	20
2.2.5 Jenis-jenis Merger	21
2.2.6 Kinerja Keuangan	22
2.2.7 Pengertian Laporan Keuangan	23
2.2.8 Analisis Laporan Keuangan	24
2.2.9 Penggolongan Rasio Keuangan	26
2.2.10 Rasio Likuiditas	27
2.2.11 Rasio Solvabilitas	29
2.2.12 Rasio Aktivitas	30
2.2.13 Rasio Profitabilitas	32

2.3 Kerangka Berfikir	34
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 waktu dan subjek.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi menuntut perusahaan saat ini untuk inovatif agar tetap bertahan serta mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu diperlukan beberapa strategi perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan serta terus maju dan berkembang. Strategi internal yang dapat dilakukan dengan jalan pengembangan produk, peluncuran produk baru atau menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Strategi lain yang dapat digunakan adalah strategi eksternal yang salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga atau penggabungan usaha melalui merger.

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan dijelaskan bahwa penggabungan usaha adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Merger merupakan salah satu bentuk ekspansi eksternal perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih, dimana hanya satu nama perusahaan yang tetap berdiri sedangkan perusahaan lainnya bubar atas dasar hukum tanpa likuidasi terlebih dahulu.

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Perusahaan yang dibubarkan mengalihkan aktiva dan kewajibannya ke perusahaan yang mengambil alih sehingga perusahaan yang mengambil alih mengalami peningkatan aktiva. Dalam strategi bisnis Merger sebagai sebuah strategi dimana dua perusahaan setuju untuk menyatukan kegiatan operasionalnya dengan basis yang

relatif seimbang, karena mereka memiliki sumber daya dan kapabilitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Tujuan utama menggabungkan usaha melalui merger biasanya adalah harapan akan didapatkannya sinergi, yaitu nilai tambah dari keseluruhan perusahaan setelah dimerger yang lebih besar dari pada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum dimerger. Penelitian mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas merger dapat dinilai dengan melihat perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan.

Perubahan-perubahan kinerja keuangan yang terjadi setelah perusahaan melakukan merger, dapat dilihat dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan yang bergabung. Pasca merger, kondisi posisi keuangan perusahaan seharusnya mengalami perubahan.

Dengan demikian, tujuan menggabungkan usaha melalui merger diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menginterpretasikan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Guna menilai kinerja perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya: rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya), rasio aktivitas (untuk mengukur efektivitas penggunaan asset), rasio solvabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya), dan rasio profitabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba).

Suatu merger dikatakan berhasil apabila kondisi dan posisi keuangan perusahaan meningkat yang dapat dilihat dengan melakukan pengamatan terhadap rasio-rasio

keuangannya. Tidak semua perusahaan yang melakukan merger membaik kinerja keuangannya. Banyak penelitian yang sama yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh merger terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat pula beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan untuk melihat pengaruh merger terhadap perusahaan namun hasilnya tidak konsisten, diantaranya adalah dimana hasilnya terdapat perbedaan kinerja keuangan oleh rasio-rasio keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas sebelum dan setelah melakukan merger, kegiatan merger berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Azizudin (2003) yang menguji pengaruh keputusan merger terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan harga saham dan rasio keuangan sebelum dengan sesudah dimerger pada perusahaan manufaktur publik yang melakukan aktivitas merger yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya yaitu bahwa merger berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sama halnya dengan penelitian Payamta dan Setiawan (2004) yang meneliti tentang analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan manufaktur setelah melakukan merger ternyata tidak mengalami perbaikan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus Pada PT. MNC Kapital Indonesia Tbk)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah disusun penulis, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* perusahaan sebelum dan setelah merger ?
2. Apakah terdapat perbedaan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *totalassets turnover* perusahaan sebelum dan setelah merger ?
3. Apakah terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debtto total assets ratio* perusahaan sebelum dan setelah merger?
4. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *netprofit margin* perusahaan sebelum dan setelah merger ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rasio likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* sebelum dan setelah merger
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rasio aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan *total assets turnover* dan *fixed assets turnover* sebelum dan setelah merger
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rasio solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* sebelum dan setelah merger
4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada rasio profitabilitas diproksikan dengan *net profit margin* dan *return on assets* sebelum dan setelah merger

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang berkaitan dengan merger dan sebagai tambahan pustaka bagi pihak-pihak lain yang memerlukan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang mergerserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya serta mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Bagi perusahaan Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan merger dan akuisisi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
Rantri, (2009)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kuantitatif X : kinerja keuangan Y : harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,05$. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,10$. Variabel ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada $\alpha = 0,10$. Variabel yang lain yaitu CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Secara simultan CR, DER, ROE, ITO,

			dan PER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT pada $\alpha = 0,01$. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,4164 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 41,64% sedangkan sisanya sebesar 58,36% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model
Perbedaan : Peneliti menggunakan metode asosiatif yang berbentuk kausalitas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sehingga diperoleh 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis data panel dengan model yang terpilih adalah regresi <i>random effect</i> Persamaan : sama-sama meneliti laporan keuangan yang di terbitkan di Bursa Efek indonesia			

Naman Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Linda, (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dab Setelah Di Merger Dan Akuisisi	Kuantitatif X : kinerja keuangan Y : sebelum dan sesudah merger dan akuisisi	Hasil pengujian <i>paired sample t-test</i> untuk rasio likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> (CR); rasio aktivitas yang diproksikan dengan <i>fixed assets turnover</i> (FATO); rasio solvabilitas yang diproksikan dengan <i>debt to total assets ratio</i> (DTAR); rasio profitabilitas yang diproksikan dengan <i>net profit margin</i> (NPM) dan <i>return on assets</i> (ROA) pada 1 dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan $\alpha=0,05$ ($>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada <i>current ratio</i>, <i>fixed assets turnover</i>, <i>debt to total assets ratio</i>, <i>net profit margin</i> dan <i>return on assets</i> setelah

			merger dan akuisisi. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan <i>total asset turnover</i> (TATO) pada 1 tahun dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,013 dan 0,006 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan $\alpha=0,05$ ($< 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan pada <i>total asset turnover</i> pada 1 dan 2 tahun.
Perbedaan : Penelitian meliputi seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi periode 2010-2013. Sampel ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. menggunakan metode analisis data meliputi uji normalitas, <i>paired sample t-test</i>, <i>wilcoxon's signed ranks test</i>. Persamaan : penelitian ini sama-sama meneliti kinerja keuangan sebelum dan sesudah di merger dan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesi dengan menggunakan perhitungan rasio yang sama.			

Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
Habibah (2009)	Analisi Kinerja keuangan PT. Telkom tbk sebelum dan setelah launching produk flexi,	Kuantitatif X : Kinerja keuangan PT. Telkom tbk Y : Sebelum dan Sesudah lounching produk flexi	setelah diadakan analisa berdasarkan perhitungan atau hasil penelitian adalah nilai NPM (net profit margin) antara sebelum dan setelah launching flexi mengalami peningkatan 3,38%, pendapatan oprasi antara sebelum dan setelah launching flexi mengalami peningkatan 22,78%, beban operasi antara sebelum dan setelah launching flexi mengalami peningkatan 149,37%, laba operasi anantara sebelum dan setelah launching flexi mengalami peningkatan 18,43%, laba bersih antara sebelum dan setelah launching flexi mengalami peningkatan 26,55%. dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan operasi, beban operasi, laba rugi, dan laba bersih antara sebelum dan setelah launchingnya flexi dan tidak ada perbedaan NPM.
Perbedaan : peneliti menggunakan metode pengumpulan data			

dokumentasi, data yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji t paired sampel test. Dan menghitung laporan keuangan PT. Telkom pada priode 2002-2005

Persamaan : peneliti sama – sama menghitung laporan keuangan agar mengetahui perubahan laba rugi perusahaan setelah melakukan perubahan atau pembaharuan.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Merger

Merger berasal dari kata “merger” (Latin) yang artinya adalah bergabung bersama, menyatu dan berkombinasi menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. Pada dasarnya merger adalah penggabungan dua badan (perusahaan) yang kemudian akan hanya ada satu badan usaha yang masih tetap berdiri sebagai satu kesatuan hukum, sementara perusahaan yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Dalam bahasa akuntansi, peristiwa merger dan akuisisi disebut kombinasi bisnis yang didefinisikan sebagai penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi. Dengan kata lain bahwa merger adalah kesepakatan dua atau lebih perusahaan untuk bergabung yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitas atau bubar (Moin, 2003 : 5).

Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan standar akuntansi keuangan Indonesia Nomor 12 (PSAK No. 22) mendefinisikan penggabungan badan usaha sebagai bentuk penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain ataupun memperoleh kendali atas aktiva dan operasi perusahaan lain (IAI, 2004). Berdasarkan

Peraturan Pemerintah tahun 1998 No. 27, tentang penggabungan, Universitas Sumatera Utara peleburan dan pengambilalihan, menyebutkan bahwa merger sebagai penggabungan, akuisisi sebagai pengambilalihan, dan konsolidasi sebagai peleburan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 (1988) mendefinisikan merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar.

Menurut Sartono (2001:365) merger adalah kombinasi antara dua atau lebih perusahaan yang melebur menjadi satu perusahaan baru. Dalam merger, perusahaan yang memiliki aset lebih dan tingkat keuntungan lebih besar tetap akan dibiarkan berdiri, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil akan dibubarkan. Noor (2009:242) mengatakan bahwa merger adalah peleburan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan yang baru. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, diungkapkan bahwa penggabungan usaha dapat mengakibatkan terjadinya legal merger, di mana legal merger itu sendiri merupakan merger dua badan usaha melalui salah satu cara sebagai berikut:

1. Aktiva dan kewajiban suatu perusahaan dialihkan ke perusahaan lain dan perusahaan yang melakukan pengalihan tersebut dibubarkan, atau
2. Aktiva dan kewajiban dari dua atau lebih dialihkan ke perusahaan baru dan kedua perusahaan yang melakukan pengalihan tersebut dibubarkan.

2.2.2 Alasan Melakukan Merger

Perusahaan mengambil kebijakan untuk merger perusahaan lain didasarkan pada berbagai alasan atau motif. Motif utama dibalik merger perseroan yaitu :

1. Sinergi Kondisi dimana nilai keseluruhan lebih besar daripada hasil penjumlahan bagian-bagiannya. Merger yang bersifat sinergi, nilai perusahaan setelah merger lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger.
2. Pertimbangan Pajak Pertimbangan pajak dapat mendorong dilakukannya sejumlah merger. Misalnya, perusahaan yang menguntungkan dan termasuk dalam kelompok tarif pajak tertinggi dapat mengambil alih perusahaan yang memiliki akumulasi kerugian yang besar. Kerugian tersebut dapat mengurangi laba kena pajak dan tidak ditahan untuk digunakan di masa depan. Merger juga dapat dipilih sebagai cara untuk meminimalkan pajak dan menggunakan kas yang berlebih.
3. Pembelian Aktiva Di Bawah Biaya Pengganti Kadang-kadang perusahaan diambil alih karena nilai pengganti aktivanya jauh lebih tinggi daripada nilai pasar perusahaan itu sendiri. Nilai sebenarnya dari setiap perusahaan adalah fungsi daya menghasilkan laba masa depannya, bukan biaya untuk mengganti aktivanya. Jadi merger harus berdasarkan nilai ekonomi dari aktiva yang di merger bukan atas biaya penggantian.
4. Diversifikasi Manajer berpendapat bahwa diversifikasi menstabilkan laba perusahaan sehingga bermanfaat bagi pemiliknya. Akan tetapi pada perusahaan milik keluarga biasanya pemilik tidak mau menjual sebagian saham yang dimilikinya untuk melakukan diversifikasi karena akan memperkecil kepemilikan

dan mengakibatkan kewajiban pajak yang besar atas keuntungan modal. Jadi merger dapat menjadi jalan terbaik untuk mengadakan diversifikasi perorangan.

5. Insentif Pribadi Manajer Beberapa keputusan bisnis banyak didasarkan pada motivasi pribadi daripada analisis ekonomi. Tidak ada eksekutif yang akan mengakui bahwa egonya merupakan alasan utama dibalik suatu merger, akan tetapi ego memegang peranan penting dalam banyak merger.
6. Nilai Pecahan Para analis mengestimasi nilai pemecahan suatu perusahaan, yang merupakan nilai masing-masing bagian dari perusahaan itu jika dijual terpisah. Jika nilai ini lebih tinggi dari nilai pasar berjalan perusahaan, maka seorang spesialis pengambil alihan dapat merger perusahaan itu pada atau bahkan diatas nilai pasar berjalannya dijual secara sepotong-potong dan menghasilkan laba yang besar.

Alasan yang mendukung digunakannya strategi merger adalah :

1. Meningkatkan kekuatan pasar. Dilakukannya merger adalah untuk mencapai kekuatan pasar yang lebih besar
2. Mengatasi hambatan untuk memasuki pasar. Untuk memasuki pasar baru seringkali mengalami kesulitan untuk itu merger sering digunakan untuk mengatasinya.
3. Biaya pengembangan produk baru.
4. Meningkatkan kecepatan memasuki pasar dibandingkan dengan pengembangan produk internal, merger lebih cepat meningkatkan kecepatan memasuki pasar.
5. Risiko lebih rendah dibandingkan dengan pengembangan produk baru, terdapat pendapat proses pengembangan produk internal lebih berisiko, dan para manajer melihat merger sebagai salah satu cara untuk menurunkan tingkat risiko karena mudah di prediksi.

6. Meningkatkan diversifikasi. Perusahaan biasanya lebih mudah mengenalkan produk baru dalam pasar yang baru-baru ini dilayani oleh perusahaan, dan sebaliknya semakin sulit bagi perusahaan untuk mengembangkan produk untuk pasar yang kurang dikuasainya.
7. Membentuk kembali jangkauan kompetitif perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dari tingginya tingkat persaingan terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan dapat menggunakan merger sebagai salah satu cara untuk membatasi ketergantungannya pada produk pasar yang sedikit atau tunggal.

2.2.3 Manfaat Merger

Penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan dimaksudkan agar perusahaan memperoleh daerah pemasaran lebih luas dan volume penjualan lebih besar, mampu mengembangkan organisasi yang lebih kuat dan produksi yang lebih baik serta manajemen yang baik atau berbakar, penurunan biaya melalui penghematan dan efisiensi pada skala produksi yang lebih besar, peningkatan pengendalian pasar dan posisi bersaing, perbaikan posisi dalam kaitannya dengan pengadaan sumber bahan baku dan peningkatan yang menitikberatkan pada modal untuk pertumbuhan sebagai biaya yang rendah atas pinjaman.

2.2.4 Proses Dalam Merger

Merger adalah hal yang sangat umum dilakukan agar perusahaan dapat memenangkan persaingan serta terus tumbuh dan berkembang. Proses merger dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan, meliputi :

1. Penetapan tujuan

2. Mengidentifikasi perusahaan target yang potensial untuk merger atau diakuisisi.
3. Menyeleksi calon target.
4. Mengadakan kontak dengan manajemen perusahaan target untuk mendapatkan informasi.
5. Mencari informasi yang dibutuhkan, terutama informasi kondisi keuangan perusahaan target
6. Menetapkan harga penawaran dan cara pembiayaannya
7. Mencari alternatif sumber pembiayaan
8. Melakukan uji kelayakan (*due diligence*) terhadap perusahaan target.
9. Mempersiapkan dan menandatangani kontrak merger. 10. Pelaksanaan merger.

2.2.5 Jenis-jenis Merger

Menurut (Brigham 2001: 318) membagi merger menjadi beberapa jenis yaitu:

1. *Merger horizontal*

Merger jenis ini adalah penggabungan dua perusahaan dengan bisnis yang sama.

2. *Merger vertikal*

Merger ini adalah penggabungan perusahaan yang memiliki keterkaitan. Misalnya dengan supplier atau dengan retailernya.

3. *Merger congeneric*

Merger jenis ini bukan merupakan penggabungan dua perusahaan dengan usaha yang sama atau suatu merger vertikal, melainkan hanya beberapa perusahaan yang bergabung dan mempunyai kesamaan tindakan.

4. *Konglomerasi*

Merger jenis ini merupakan penggabungan dari berbagai perusahaan dengan bisnis yang berbeda.

2.2.6 Kinerja Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan). Menurut (Handayani, 2013:6) Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi.

Jadi kinerja adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Alat utama untuk mengetahui sehatnya suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Handayani, 2013:6). Kinerja keuangan merupakan hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Agung, 2012:6).

2.2.7 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018 : 6) Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu priode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian di analisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kimudian laporan keuangan juga akan

di menentukan langkah apayang dilakukan perusahaan sekarang dakedepan, dengan melihat berbagai persoalan.

Maksud dari laporan keuangan yang menunjukan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan prusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan priode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per priode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan utama dari laporan keuangan sendiri adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakailaporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, danmenilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yangdiambilnya.

2.2.8 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018 : 10) seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya

terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan.

2.2.9 Penggolongan Rasio Keuangan

Apabila dilihat dari sumber datanya angka rasio dapat dibedakan antara:

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya: current ratio, quick ratio.
2. Rasio-rasio laporan rugi/laba (*income statement ratio*), yaitu angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari laporan rugi/laba, misalnya: gross profit margin, net operating margin, operating ratio, dan lain sebagainya.
3. Rasio-rasio antar-laporan (*inter-statement ratio*) ialah semua angka rasio yang dalam penyusunannya datanya berasal dari neraca dan data lain dari laporan rugi/laba, misalnya: tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), tingkat

perputaran piutang (*account receivable turnover*), *sales to inventory*, *sales to fixed assets*, dan lain sebagainya.

1.2.10 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2008:128).

Jenis-jenis Rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2008:134-141):

a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus Rasio lancar (*Current ratio*) :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current ratio)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio cepat (*Quick ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus Rasio cepat (*Quick ratio*) :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

c. Rasio kas (*Cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus Rasio kas (*Cash ratio*) :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

d. Rasio perputaran kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rumus perputaran kas :

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

e. *Inventory to net working capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Rumus *inventory to net working capital* :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current assets} - \text{Current liabilities}}$$

2.2.11 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Menurut (Kasmir, 2008:150).

Jenis-jenis Rasio solvabilitas atau rasio leverage menurut (Kasmir, 2008:156-162)

:

a. *Debt to asset ratio (Debt ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus *Debt to asset ratio (Debt ratio)* :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus *Debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDteR)*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* :

$$\text{LTDteR} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$$

d. *Times interest earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rumus *Times interest earned* :

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

e. *Fixed charge coverage (FCC)*

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times interest earned ratio. Rumus *Fixed charge coverage* (FCC) :

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

1.2.11 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Menurut (Kasmir, 2008:172).

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut (Kasmir, 2008:176-185) :

a. Perputaran piutang (*Receivable turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus perputaran piutang :

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

b. Perputaran sediaan (*inventory turn over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Rumus Perputaran sediaan :

$$\text{Perputaran sediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

c. Perputaran modal kerja (*Working capital turn over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus Perputaran modal kerja (*Working capital turn over*) :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

d. *Fixed assets turn over*

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus *Fixed assets turn over* :


$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva tetap (Total fixed assets)}}$$

e. *Total assets turn over*

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus *Total assets turn over* :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (Total assets)}}$$

2.2.13 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Menurut (Kasmir 2008:196)

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2008:199-207) :

a. *Profit margin on sales*

Profit margin on sales atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat dua Rumus untuk mencari Profit margin :

1. Untuk margin laba kotor :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

2. Untuk margin laba bersih :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

b. Hasil pengembalian investasi (*Return on investment/ROI*)

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus *Return on investment* (ROI) :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

c. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus ROE :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

d. Laba perlembar saham biasa (*Earning per share of common Stock*)

Rasio perlembar saham atau biasa disebut nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus Rasio Laba perlembar saham biasa :

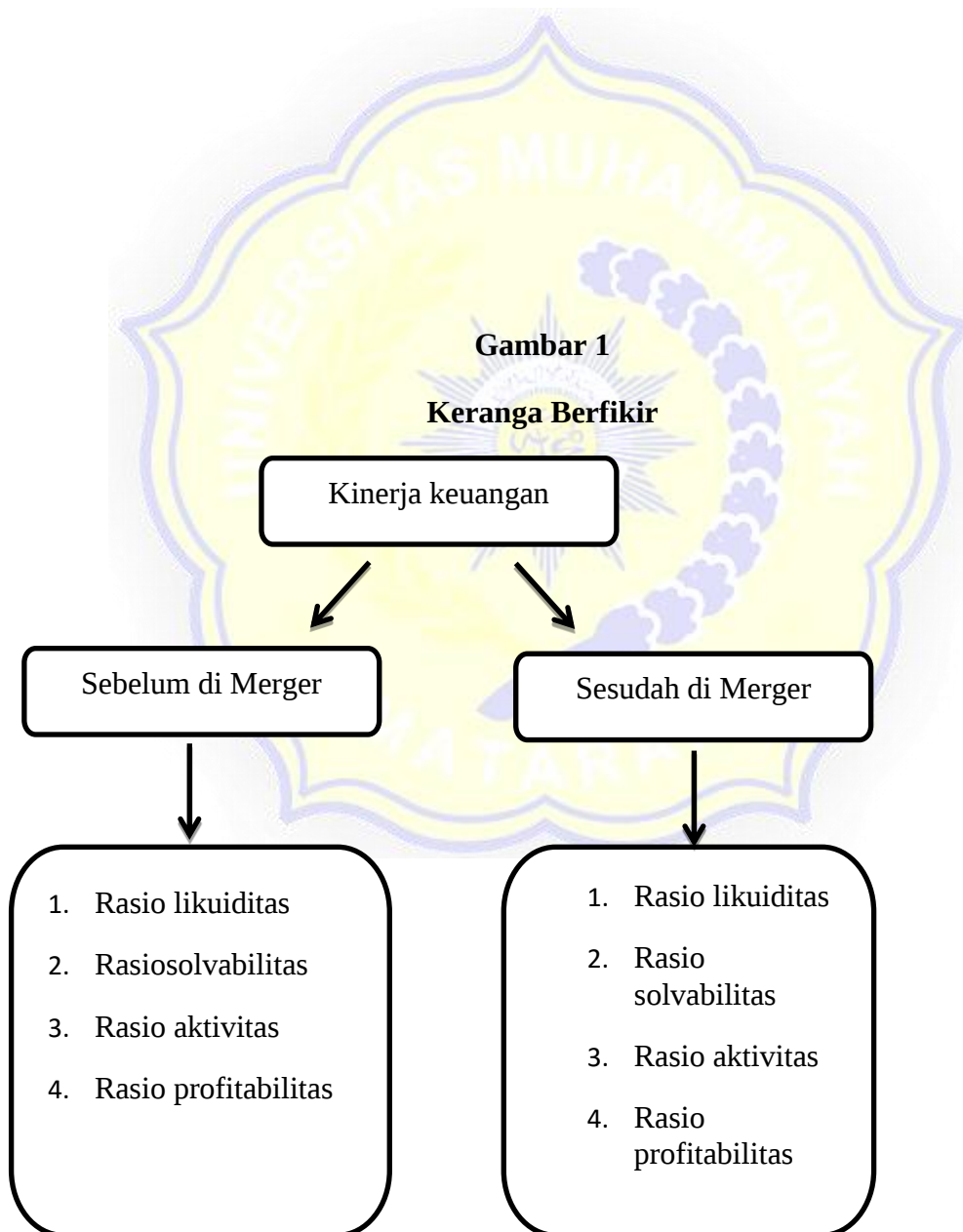
$$\text{Laba Perlembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

1.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini, hal yang akan diteliti adalah mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Posisi keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangannya.

Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas keputusan yang telah diambil oleh

perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dalam tugas akhir ini ada empat jenis rasio yang digunakan untuk menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Penelitian yang menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana di kemukakan oleh Sugiyono (2012:8), metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang berupa

angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan. Penelitian penjelasan (*explanation research*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif.

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian kausalitas meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausalitas menjelaskan pengaruh perubahan variasi atau nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausalitas, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

3.3 waktu dan subjek

3.3.1 Waktu

No	Kegiatan	Waktu
1	Observasi Awal	26 Desember 2019
2	Pengolahan Data	29 Desember 2019
3	Observasi Akhir	12 Januari 2020

3.3.2 Subjek

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi atas permasalahan yang diteliti oleh penulis. Data penelitian yang dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan 2 tahun sebelum dan sesudah di merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2011:137) data sekunder adalah sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Data sekunder adalah data berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun (didokumentasikan) dengan baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat melalui laman resmi BEI. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data periode tahun 2008-2018

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2008:128).

(*Current ratio*) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus Rasio lancar (*Current ratio*) :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current ratio)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti

luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Menurut (Kasmir, 2008:150).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rumus *Debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Menurut (Kasmir, 2008:172).

Rumus *Total assets turn over* :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (Total assets)}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Menurut (Kasmir 2008:196)

Rumus *return on investment*

$$\text{return on investment} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assets}}$$

Tabel 3.5

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2008:128).	Current Rasio	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio

Rasio Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Menurut (Kasmir 2008:196)	<i>return on investment</i>	$\frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assets}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas (X3)	Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio	Debt To Equity Ratio	$\frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$	Rasio

	solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Menurut (Kasmir, 2008:150).			
Rasio Aktivitas (X4)	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya	Total Assets Turnover	$\frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$	Rasio

	keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Menurut (Kasmir, 2008:172).			
--	--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) . data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2016 Sampai 2018. Laporan perusahaan yang melakukan merger dan diperoleh dari *Indonesia Capital Market Electronic Library* (www.icamel.id).

Selain dari tehnik- tehnik pengumpulan data analisis, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk menjaga keutuhan dan kevalitan data yng diperoleh dalam penelitian ini.

Dari segi fungsi dan kedudukannya, dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Dokumentasi formal, dokumentasi yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu, seperti surat izin usaha dan peraturan-peraturan pemerintah lainnya.
2. Dokumentasi informal, dokumentasi yang semata-mata merupakan catatan pribadi seperti buku harian dan surat-surat pribadi (Ratna, 2010:234).

Dengan demikian metode dokumentasi merupakan suatu cara peneliti untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mencatat keterangan-keterangan yang ada dalam dokumen seperti arsip, profil, struktur organisasi, sistem keuangan dan peraturan-peraturan yang ada di dalam perusahaan tersebut atau di dalam suatu organisasi tersebut.

